

ANALISIS PENERAPAN METODE CARD SORT DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI KELAS V SD NEGERI BULUS

Siti Khasana¹ & Siti Afifah Adawiyah²

¹ Universitas Islam Indonesia, Jl. Kaliurang Km. 14.5 Sleman Yogyakarta 55584 Indonesia

² Universitas Islam Indonesia, Jl. Kaliurang Km. 14.5 Sleman Yogyakarta 55584 Indonesia

Info Artikel	DOI : 10.20885/tullab.vol5.iss3.art5
<i>Artike History</i>	E-mail Address
Received: October 24, 2023 Accepted: October 24, 2023 Published: October 24, 2023	20422195@students.uii.ac.id afiadawiyah@uui.ac.id
ISSN: 2685-8924	e-ISSN: 2685-8681

ABSTRAK

Pembelajaran PAI seringkali menggunakan pendekatan TCL (Teacher Center Learning), yaitu pembelajaran yang lebih berpusat pada guru. Sehingga, pembelajaran seperti ini cenderung membosankan bagi para peserta didik. Oleh karena itu, dikembangkanlah penelitian ini dengan tujuan untuk menganalisis mengenai penerapan metode *Card Sort* dalam pembelajaran PAI. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu, menggunakan metode kualitatif. Penelitian ini dilaksanakan dengan dua siklus. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan observasi, tes, wawancara, kuesioner, angket, dan dokumentasi. Adapun subjek dalam penelitian ini ialah, peserta didik kelas V di SD Negeri Bulus. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan kualitas pembelajaran di kelas pada mata pelajaran PAI dan juga peserta didik menjadi lebih aktif, dimulai dari siklus 1 sampai 2. Hal tersebut ditandai dengan ketuntasan pada kompetensi inti, dasar, dan indikator pencapaian kompetensi, melalui tes evaluasi tertulis dan lisan. Sehingga, penelitian ini dapat memberikan informasi sebagai pertimbangan, pendukung, dan sumbangan pemikiran kepada berbagai pihak, dalam melakukan variasi metode pembelajara. Adapun temuan yang didapat dalam penelitian ini yaitu, metode *Card Sort* mampu untuk menjadi pengembangan metode pembelajaran dalam PAI. Di sisi lain metode ini juga dapat diterapkan pada mata pelajaran lain, dan sekaligus dapat diterapkan di semua kelas.

Kata Kunci: Metode, *Card Sort*, Pendidikan Agama Islam, Motivasi, Belajar

A. PENDAHULUAN

Pada hakekatnya, Pendidikan Agama Islam (PAI) merupakan suatu rumpun di dalam mata pelajaran ataupun mata kuliah yang diajarkan di setiap sekolah dan perguruan tinggi. Oleh karena itu, mata pelajaran ini merupakan mata pelajaran wajib bagi setiap peserta didik yang beragama Islam. PAI itu sendiri memiliki tujuan, yang mana tujuan tersebut mencakup 3 aspek inti, yaitu iman, ilmu, dan amal (Musya'Adah, 2018). Oleh sebab itu, PAI memegang peranan penting dalam mendidik peserta didik supaya memiliki akhlak, adab, dan perilaku yang baik sesuai dengan norma dan ajaran Agama Islam.

Secara umum, PAI mengajarkan bagaimana upaya kita untuk meningkatkan keimanan dan ketaqwaan kita terhadap Tuhan Yang Maha Esa. Sehingga PAI diharapkan dapat mewujudkan pribadi peserta didik yang berakhlak mulia, baik dalam lingkungan keluarga, sekolah, maupun di masyarakat kelak. Dari semua itu tentu terdapat peranan penting dari semua pihak. Mulai dari keluarga, guru, masyarakat, dan tentunya diri kita sendiri. Jika dalam lingkup sekolah, guru memegang peranan penting dalam menciptakan peserta didik yang berakhlakul karimah.

Dewasa ini, dalam pembelajaran PAI seringkali ditemukan guru menggunakan pendekatan TCL (*Teacher Center Learning*), yaitu pembelajaran yang lebih berpusat pada guru. Hal yang serupa juga terjadi di SD Negeri Bulus, yang mana salah satu metode yang seringkali digunakan yaitu ceramah. Sehingga, pembelajaran seperti ini cenderung membuat peserta didik merasa bosan dan membuat peserta didik tidak dapat mengembangkan keterampilan serta *life skill*. Terlebih peserta didik menjadi lebih pasif dalam proses pembelajaran. Guru dalam pendekatan TCL menjadi satu-satunya sumber ilmu bagi para peserta didik karena peserta didik duduk, diam dan mendengarkan penjelasan guru.

Dengan fenomena yang terjadi tersebut, maka peneliti mencoba melakukan penelitian tindakan kelas dengan metode *Card Sort*. Siberman mengartikan metode *Card Sort* sebagai suatu aktivitas kerjasama, yang mana dalam hal ini dapat digunakan untuk mengajarkan mengenai konsep, karakteristik, klasifikasi, fakta tentang benda, ataupun menilai informasi (Siberman, 2006). Metode ini merupakan metode pembelajaran yang memanfaatkan media berupa potongan kertas, yang dibentuk seperti kartu. Kartu tersebut

nantinya terdiri dari kartu induk atau topik utama dan kartu rincian, yang mana kartu-kartu tersebut berisi mengenai materi pelajaran.

Menurut Yasin, metode *Card Sort* merupakan salah satu metode yang dapat membangun motivasi peserta didik, dengan cara bermain sambil belajar, sehingga peserta didik cenderung tidak merasa bosan selama proses pembelajaran berlangsung, dan juga membuat peserta didik menjadi lebih aktif (Yasin, 2010). Oleh karena itu, tujuan diadakannya penelitian ini dengan menerapkan Metode *Card Sort* yaitu, guna membangkitkan gairah belajar para peserta didik dalam mata pelajaran PAI, sekaligus mengajak peserta didik lebih aktif dalam pembelajaran PAI. Dengan begitu, peserta didik diharapkan dapat memunculkan kemampuan *finding a knowledge* atau rasa keingin tahuan peserta didik dalam mempelajari materi PAI itu sendiri.

B. METODE PENELITIAN

Penelitian tindakan kelas ini menggunakan metode kualitatif. Metode kualitatif itu sendiri merupakan salah satu metode penelitian yang dapat menghasilkan suatu penemuan – penemuan yang tidak dapat dicapai dengan menggunakan prosedur statistik atau kuantitatif. Bersifat *post-positisme* dan pendekatan yang didasari oleh filsafat *fenomenologis* dan juga *humanistis*, merupakan ciri daripada metode kualitatif (Dr. Farida Nugrahani, 2014). Adapun subjek dalam penelitian ini yaitu, peserta didik kelas V di SD Negeri Bulus, yang berlokasi di Kembangan Candi Binangun, Pakem, Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta 55582.

Penelitian dilaksanakan dengan dua siklus, yang mana di tiap – tiap siklus terdapat 4 langkah pokok, yaitu perencanaan (*planning*), aksi atau pelaksanaan, observasi atau pengamatan, dan refleksi.



Siklus I

Siklus I dilaksanakan pada tanggal 12 April 2023, dengan tahapan – tahapan sebagai berikut :

a. Tahap Perencanaan (*Planning*)

Pada tahap perencanaan ini peneliti menyiapkan beberapa hal, di antaranya yaitu :

- 1) Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).
- 2) Menyiapkan media, seperti laptop dan kertas origami untuk digunakan dalam pembelajaran.
- 3) Membuat soal untuk tanya jawab nantinya sebagai evaluasi.

b. Tahap Aksi atau Pelaksanaan

Pada tahap ini dilaksanakan sesuai dengan yang telah ada pada Rencana Pelaksanaan Pembelajaran yang telah disusun, dengan langkah – langkah sebagai berikut :

- 1) Melaksanakan kegiatan belajar mengajar di kelas V SD Negeri Bulus, dengan materi PAI, dengan berpedoman pada RPP.
- 2) Guru menyiapkan media laptop untuk menonton film “Kisah Luqman, Anaknya, dan Keledai”, dan membuat kelompok belajar menjadi 2 kelompok.
- 3) Guru memberikan sedikit penjelasan mengenai materi tersebut. Setelah itu, guru menyiapkan media kertas origami yang telah disiapkan.

- 4) Guru membuat kertas tersebut sejumlah peserta didik. Kertas tersebut berisi 6 soal dan 6 jawaban.
 - 5) Guru menyuruh peserta didik untuk mengambil kertas tersebut, masing – masing peserta didik mendapat 1 kertas (bisa soal / jawaban).
 - 6) Kemudian peserta didik akan disuruh untuk menemukan pasangan kartunya. Apabila peserta didik mendapat soal, maka harus mencari jawaban dari soal tersebut di kertas yang lain (temannya), begitupun sebaliknya.
 - 7) Jika peserta didik telah menemukan pasangan kartunya masing – masing, peserta didik akan disuruh untuk menempelkannya ke depan papan tulis, diikuti dengan pasangan kartunya (temannya).
 - 8) Jika sudah menemukan sortir kartunya, maka dilakukan koreksi bersama.
 - 9) Salah satu penanggungjawab kelompok dalam sortir kartu tersebut diminta untuk menjelaskan hasil sortir kartunya tersebut, dilanjut dengan komentar dari kelompok lainnya.
 - 10) Memberikan apresiasi setiap hasil kerja peserta didik.
 - 11) Melakukan klarifikasi, penyimpulan dan tindak lanjut.
 - 12) Melakukan tes akhir pembelajaran setiap siklusnya.
- c. Pengamatan atau Observasi
- Dalam tahapan ini, peneliti melakukan pengamatan, pencatatan, dan menginterpretasi berlangsungnya pembelajaran menggunakan metode *Card Sort* ini. Peneliti mengamati tiap tindakan dari peserta didik selama pembelajaran berlangsung.
- d. Refleksi
- Pada tahap ini peneliti mengumpulkan semua data yang telah diperoleh, guna untuk dilakukannya analisis data. Sehingga, dari analisis tersebut akan diketahui dampak dari penerapan metode *Card Sort* pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam bagi para peserta didik.

Siklus II



Siklus II dilaksanakan pada tanggal 16 Mei 2023, yang mana pada siklus II ini menjadi klimaksnya penelitian tindakan kelas ini. Pasalnya, dari siklus II ini dapat dilihat apakah terdapat dampak dalam penerapan metode *Card Sort* itu sendiri. Tahapan yang dilakukan pada siklus II pun sama dengan tahapan pada siklus I. Langkah – langkah yang sama sebagai berikut :

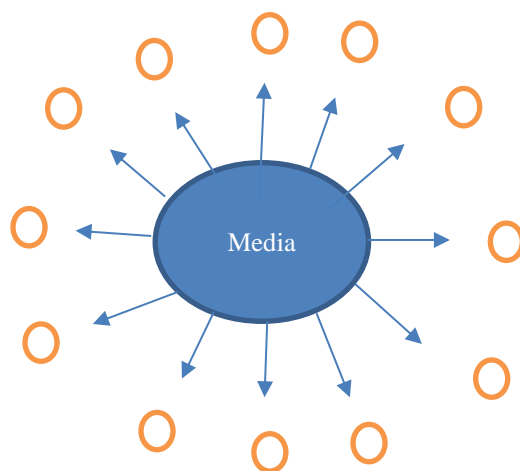
- 1) Tahapan perencanaan (*planning*), tindakan atau aksi, observasi atau pengamatan, dan refleksi.
- 2) Materi pelajaran yang berlanjut, dengan sub bab yang berbeda.
- 3) Melaksanakan metode *Card Sort* seperti yang dilaksanakan pada siklus I.
- 4) Pada tahap akhir di siklus II ini, peneliti memberikan evaluasi sesuai dengan pokok bahasan.

Adapun teknik pengumpulan data dan analisis data yang dilakukan peneliti dalam penelitian ini, yaitu dengan melakukan observasi, tes, wawancara, dokumentasi, membuat kuesioner dan angket terbuka.

C. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1. Hasil Penelitian.

Hasil dari penelitian tindakan kelas dengan menerapkan metode *Card Sort* pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas V SD Negeri Bulus, didapatkan hasil bahwa metode *Card Sort* ini merupakan metode belajar yang baru pertama kali digunakan di kelas V pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Pasalnya, sebelum ini metode yang seringkali dipakai guru dalam kegiatan belajar mengajar hanya metode ceramah. Sehingga, peserta didik merasa bosan dengan metode belajar yang terlalu monoton tersebut. Adapun penerapan metode *Card Sort* yang peneliti terapkan pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas V SD Negeri Bulus yaitu dengan membentuk kelompok belajar. Karena keterbatasan media pembelajaran, maka pada siklus I peneliti membentuk kelas menjadi lingkaran belajar.



Peserta didik dibagi menjadi 2 kelompok, masing – masing kelompok terdiri dari 6 anggota. Mereka akan menonton film terlebih dahulu, sebagai sumber materi nantinya. Kemudian, penjelasan materi secara langsung. Selanjutnya penerapan metode *Card Sort*, yang mana peserta didik akan maju ke depan untuk mengambil kartu perorang satu kartu. Kemudian peserta didik harus menemukan pasangannya. Apabila peserta didik menemukan kartu soal, maka harus mencari pasangan kartu jawabannya di temannya. Jika sudah menemukan pasangannya, peserta didik menempelkan kartunya beserta pasangannya ke depan papan tulis. Setelah itu akan dilakukan koreksi bersama, dan satu penanggungjawab akan maju ke depan untuk menjelaskan kartu sortirnya. Selanjutnya apresiasi terhadap hasil kerja peserta didik. Hal serupa dalam penerapan metode *Card Sort* pada siklus I juga terjadi pada siklus II. Langkah – langkah yang dilakukan sama, hanya saja sub bab materinya yang berbeda.



Siklus I



Siklus II

Selama penerapan metode *Card Sort* pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, peneliti melakukan tes, observasi, wawancara kepada peserta didik di kelas V SD Negeri

Bulus. Peneliti dapat melihat dampak dari penerapan metode *Card Sort* pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam materi “Kisah Luqman” di kelas V ini. Antusias para peserta didik dalam belajar, keaktifan peserta didik dalam mengikuti pembelajaran, kecepatan peserta didik dalam memahami materi, merupakan beberapa dampak dari penerapan metode *Card Sort* dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas V SD Negeri Bulus.

2. Pembahasan.

Dari data yang telah peneliti kumpulkan, mulai dari tes, baik tes tertulis maupun lisan, observasi, wawancara, kuesioner, dan angket, diperoleh hasil yang menunjukkan bahwa penerapan metode *Card Sort* merupakan pertamakalinya digunakan dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas V SD Negeri Bulus. Metode yang biasa dilakukan dalam mata pelajaran ini yaitu ceramah. Dari wawancara yang telah dilakukan oleh 3 responden, mengatakan bahwa metode *Card Sort* lebih menyenangkan daripada metode yang biasanya, yaitu ceramah. Pernyataan tersebut peneliti dapatkan dari semua peserta didik di kelas V SD Negeri Bulus. Peneliti bertanya kepada 3 responden yang merupakan peserta didik di kelas V SD Negeri Bulus, di antaranya, Luthfiana Azzahra Nur Fitriawati (11 tahun), Aghita Dhea Bella Ramadhani (11 tahun), dan Renita Putri Ismawati (11 tahun). Peneliti bertanya kepada ketiga responden tersebut,

Peneliti : *“Bagaimana pendapat Anda mengenai penerapan metode Card Sort dalam mata pelajaran PAI?”*, ketiga responden memberikan jawaban yang berbeda – beda.

Luthfiana : *“Saya menyukai metode ini, karena tidak monoton, senang dengan metode ini....”*, ucap Luthfiana.

Dhea : *“Saya lebih suka metode ini daripada ceramah. Karena lebih mudah dipahami...”*, ucap Aghita.

Renita : *“Saya menyukai metode ini dibanding ceramah, karena efektif. Saya merasa senang...”*, ucap Renita.

Sehingga, dari ketiga jawaban tersebut dapat disimpulkan, bahwa penerapan metode *Card Sort* ini disukai oleh peserta didik. Menurutnya, metode *Card Sort* ini merupakan metode belajar baru yang diterapkan di mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Sebelum – sebelumnya, hanya menggunakan metode ceramah dan kontekstual. Hal

tersebut membuat peserta didik, terutama responden merasakan kebosanan, dan seringkali mereka juga merasakan mengantuk. Selain itu, metode *Card Sort* yang diterapkan dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas V ini dapat membuat peserta didik lebih mudah untuk memahami materi. Hal tersebut tentu dapat membuktikan bahwa metode *Card Sort* ini dapat membuat peserta didik lebih memahami materi. Tidak hanya itu saja, penerapan metode *Card Sort* ini dianggap efektif daripada ceramah. Metode *Card Sort* ini membuat peserta didik terutama salah seorang responden ini merasakan senang. Hal tersebut membuktikan bahwa penerapan metode *Card Sort* ini dapat membuat peserta didik menjadi aktif, senang, ikut berpartisipasi, tidak merasa bosan, serta mengetahui dan menemukan konsep baru selama proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam berlangsung. Hal tersebut sesuai dengan Mukhtar dalam penelitiannya, yang berjudul “*Penerapan Metode Card Sort dalam Meningkatkan Minat Belajar Pendidikan Agama Islam Pada Peserta Didik Kelas IV SD Negeri 9 Bujung Tangaya Kabupaten Pangkep*”, yang mana didapatkan hasil bahwa dengan menggunakan strategi *Card Sort*, peserta didik mulai aktif dan ikut serta berpartisipasi, tidak merasa bosan, dan juga mengetahui serta menemukan konsep baru. Di samping itu, peneliti juga menanyakan hal lain kepada responden,

Peneliti : “*Apakah dengan menggunakan metode Card Sort lebih memudahkan dalam memahami materi ?*”

Luthfiana : “*Iya, lebih paham. Tetapi netral jika dibandingkan sama metode ceramah...*”

Dhea : “*Iya, lebih paham menggunakan metode ini daripada ceramah. Karena ceramah mengantukkan...*”

Renita : “*Iya lebih paham, karena efektif, mudah dipahami penjelasannya, tidak tegang...*”

Sehingga, dari jawaban ketiga responden tersebut peneliti menyimpulkan bahwasannya penerapan metode *Card Sort* ini mempunyai dampak dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas V SD Negeri Bulus, salah satunya yaitu, metode *Card Sort* ini dapat lebih memudahkan peserta didik dalam memahami materi. Hal tersebut sesuai dengan penelitian Ida Rosyidah dalam penelitiannya yang berjudul “*Metode Active Learning Type Card Sort dalam Meningkatkan Prestasi Siswa*”, yang mana didapati hasil

bahwa metode *Card Sort* berpengaruh lebih besar terhadap peningkatan prestasi belajar peserta didik. Metode ini sangat efektif untuk diterapkan dalam pembelajaran.

Selain itu, peneliti juga mengajukan pertanyaan lain kepada responden, yaitu sebagai berikut :

Peneliti : “*Apakah Anda setuju apabila metode Card Sort diterapkan tidak hanya di mata pelajaran PAI saja?*”

Luthfiana : “*Setuju. Mata pelajaran yang cocok untuk metode ini Matematika...*”

Dhea : “*Setuju. Bahasa Indonesia bisa pake metode ini...*”

Renita : “*Setuju. Seperti mata pelajaran Matematika, Bahasa Indonesia...*”

Dari ketiga jawaban tersebut, peneliti menyimpulkan bahwa metode *Card Sort* ini dapat menjadi pengembangan dan juga temuan baru, yang mana metode *Card Sort* ini dapat diterapkan tidak hanya di mata pelajaran Pendidikan Agama Islam saja, akan tetapi juga dapat diterapkan di mata pelajaran lain, seperti Matematika, Bahasa Indonesia.

Peneliti juga menanyakan pertanyaan lain kepada respon, yakni :

Peneliti : “*Apakah Anda setuju metode Card Sort ini diterapkan di semua kelas?*”

Luthfiana : “*Setuju, karena efektif, menyenangkan...*”

Dhea : “*Setuju, karena lebih mudah dipahami, efektif, tidak menegangkan...*”

Renita : “*Setuju, karena lebih efektif...*”

Dari jawaban ketiga responden tersebut, peneliti menyimpulkan bahwa penerapan metode *Card Sort* ini tidak hanya dilakukan di kelas V saja, akan tetapi juga dapat dilakukan di semua kelas. Hal tersebut dikarenakan keefektifan daripada metode *Card Sort* ini.

Sehingga, berdasarkan data dari hasil wawancara bersama 3 responden, dapat disimpulkan bahwa penerapan metode *Card Sort* merupakan pertama kalinya bagi mereka, terutama dalam PAI. Mereka menyukai metode ini karena dirasa menyenangkan untuk mereka. Ketimbang metode ceramah yang membuat mengantuk, metode *Card Sort* justru membuat peserta didik merasa senang, karena tidak monoton dan tidak menegangkan. Selain itu, penerapan metode *Card Sort* yang tidak hanya diterapkan di kelas V saja, akan tetapi juga dapat diterapkan di semua kelas, dan juga metode *Card Sort* ini dapat diterapkan di mata pelajaran lainnya.

Tabel 2. Kuesioner

No.	Aspek	Frekuensi	Persentase
1.	Peserta didik menyukai penerapan metode <i>Card Sort</i> dalam pembelajaran PAI.	10	96%
2.	Peserta didik memahami materi pelajaran dengan mudah.	6	88%
3.	Peserta didik setuju metode <i>Card Sort</i> diterapkan di semua kelas.	6	88%
4.	Penerapan metode <i>Card Sort</i> tidak hanya di mata pelajaran PAI.	7	90%

Sesuai dengan tujuan penelitian dan temuan yang ditargetkan, penelitian metode *Card Sort* ini mempunyai dampak yang cukup signifikan. Beberapa dampak dan temuan tersebut di antaranya yaitu, metode *Card Sort* ini dapat diterapkan di mata pelajaran lain, dan di semua kelas. 88% menyetujui bahwa metode *Card Sort* dapat diterapkan di semua kelas, sedangkan 6% mengatakan netral, dan 6% lainnya mengatakan tidak setuju. 90% mengatakan bahwa metode *Card Sort* ini dapat diterapkan tidak hanya di mata pelajaran PAI saja, sedangkan 10% lainnya mengatakan netral. 88% mengatakan bahwa penerapan metode *Card Sort* ini dapat mudah dipahami penjelasannya, sedangkan 12% nya mengatakan netral.

Sehingga, dari data kuesioner yang telah peneliti kumpulkan, dapat disimpulkan bahwasannya hampir 100% metode *Card Sort* yang diterapkan pada mata pelajaran PAI ini dapat diterapkan pada mata pelajaran PAI dan mata pelajaran lainnya. Berangkat dari salah satu pemikiran tokoh yang mengemukakan bahwasannya *active learning* merupakan suatu pembelajaran yang dilakukan peserta didik dengan menggunakan otak, mempelajari ide – ide, mengatasi masalah dan menerapkan apa yang mereka pelajari (Silberman, 2006).

D. KESIMPULAN

Berdasarkan pembahasan data hasil penelitian tersebut, ditarik kesimpulan bahwa penerapan metode *Card Sort* dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas V SD Negeri Bulus, merupakan pertama kalinya diterapkan metode ini. Karena, sebelum – sebelumnya metode yang digunakan dalam kegiatan belajar mengajar pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam itu sendiri lebih sering menggunakan ceramah.

Dalam penelitian yang telah dilakukan ini terdapat dampak yang dihasilkan dari penerapan metode *Card Sort*, yaitu keefektifan metode *Card Sort* dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas V SD Negeri Bulus, di buktikan dengan 96% peserta didik merasa senang dengan metode *Card Sort* ini. Di sisi lain, adapula dampak yang dihasilkan dalam metode *Card Sort* ini, yaitu metode ini dapat diterapkan di semua mata pelajaran dan di semua kelas. Hal tersebut dibuktikan dengan 88% menyetujui metode ini diterapkan di semua kelas, dan 90% menyetujui metode ini dapat dilakukan di mata pelajaran lain. Semua itu dikarenakan metode *Card Sort* yang lebih ke arah *active learning*, sehingga membuat peserta didik merasa senang, karena belajar sambil bermain. Peserta didik juga tidak merasa tegang, oleh karena itu metode ini sangat disukai oleh peserta didik.

DAFTAR PUSTAKA

- Andayani, A. M. (2004). *Pendidikan Agama Islam (PAI) Berbasis Kompetensi: Konsep dan Implementasi Kurikulum 2004*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Dr. Farida Nugrahani, M. (2014). *METODE PENELITIAN KUALITATIF dalam Penelitian Pendidikan Bahasa*. Surakarta.
- Fadilah, N. (2017). Peningkatan Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Melalui Penerapan Card Sort Learning. *Nadwa: Jurnal Pendidikan Islam*, 11, Nomor 2, 175.
- Fadilah, N. (2017). Peningkatan Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Melalui Penerapan Card Sort Learning. *Nadwa | Jurnal Pendidikan Islam*, 172.
- Heti Trisnawati, K. (2023). UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA POKOK BAHASAN RASUL ULUL AZMI DENGAN METODE CARD SORT. *Jurnal Syntax Transformation*, 88, Vol. 4 .
- Huberman, M. (1992). *Analisis Data Kualitatif*. Jakarta: Universitas Indonesia.
- Ida Rosyidah, T. F. (2020). Metode Active Learning Type Card Sort dalam Meningkatkan Prestasi Siswa. *ATTHULAB : Islamic Religion Teaching & Learning Journal*, 181.
- KISMATUN. (2021). PENINGKATKAN BACAAN NUN MATI/TANWIN MENGGUNAKAN METODE CARD SORT. *STRATEGY : Jurnal Inovasi Strategi dan Model Pembelajaran*, 55.
- Mukhtar, H. (2020). Penerapan Metode Card Sort dalam Meningkatkan Minat Belajar Pendidikan Agama Islam Pada Peserta Didik Kelas IV SD Negeri 9 Bujung Tangaya Kabupaten Pangkep. *Ash-Shahabah: Jurnal Pendidikan dan Studi Islam*, 6, Nomor 1, 24.
- Musya'Adah, U. (2018). Peran Penting Pendidikan Agama Islam di Sekolah Dasar. *AULADA: Jurnal Pendidikan dan Perkembangan Anak*, 12.

- Nurezkiiana, A. (2018). *Pengaruh Penerapan Active Learning terhadap Prestasi Siswa Kelas 8 Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Islam Al-Azhar 15 Cilacap*. Yogyakarta: Universitas Islam Indonesia.
- Siberman. (2006). *Strategi Pembelajaran Aktif*. Bandung: Nusa Media.
- Silberman. (2006). *Strategi Pembelajaran Aktif*. Bandung: Nusa Media.
- Sugiono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Yasin, A. F. (2010). *Dimensi - Dimensi Pendidikan Islam*. Malang: UIN PRESS, 185.
- Yoyoh, M. E. (Juni 2021). Implementasi Strategi Card Sort untuk Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar PAI Pada Materi Meraih Kesuksesan dengan Optimis, Ikhtiar dan Tawakal di Kelas IX A SMP Negeri 1 Rancakalong Kabupaten Sumedang. *Tanzhimuna, 1 Volume 1. No 1*, 87.